

PRESS RELEASE

5.500 Mangrove dan 150 Terumbu Karang, WIKABeton Kembali Ke Pulau Pari Menggandeng Lintas Sektoral

Contact Person:**Ignatius Harry**

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎ : (62-21) 819 2802

✉ : sekper@wika-beton.co.id

Peletakan Terumbu Karang di Pulau Pari (Program TSL WIKABeton Group)

Jakarta, 13 Agustus 2026 — Kegiatan pariwisata yang tak pernah sepi menjadikan Pulau Pari sebagai salah satu penggerak ekonomi Kepulauan Seribu. Namun, di balik keramaian tersebut, ada kebutuhan untuk menyeimbangkan pesatnya pariwisata dengan kelestarian ekosistem lautnya. Bersamaan dengan upaya tersebut, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) bersama anak usahanya menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengangkat isu "Restorasi Ekosistem Pesisir melalui Transplantasi Terumbu Karang dan Penanaman Mangrove di Pulau Pari" di Pulau Pari pada Jumat (7/8), sekaligus untuk menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia.

Berpusat di Pantai Kresek, WIKABeton bersama PT Wijaya Karya Komponen Beton dan PT Citra Lautan Teduh menggandeng Komunitas Lintas Sektoral Pulau Pari mulai dari Kepolisian, TNI, KSOP, Dishub, Damkar, PAM JAYA, Suku Dinas (Sudin) Sumber Daya Air, Sudin Lingkungan Hidup, Sudin Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sudin Kesehatan, Satpol PP, PK3D, FKDM, hingga PPSU. Lewat kolaborasi ini, penanaman 5.500 bibit mangrove dan transplantasi 150 unit terumbu karang berhasil diwujudkan.

Peran aktif WIKABeton berakar dari kedekatan panjang perusahaan dengan masyarakat Pulau Pari sejak tahun 2022, yang lahir dari realitas mendesak mengenai peningkatan kunjungan wisatawan hingga 2.500 orang setiap akhir pekan. Peningkatan aktivitas ini berisiko merusak kawasan pesisir yang rentan abrasi. Mengingat fungsi penting mangrove sebagai penahan abrasi alami serta terumbu karang sebagai habitat keanekaragaman hayati, WIKABeton secara konsisten menjalankan upaya restorasi. Hingga saat ini, perusahaan telah berhasil menanam 7.800 bibit mangrove dan melakukan transplantasi 250 unit terumbu karang di kawasan tersebut.

Chief of Sustainability Officer WIKA Beton, Verly Widianoro, menyampaikan bahwa program ini lebih mengutamakan pendekatan langsung yang bermanfaat bagi warga.

“Kolaborasi ini menjadi bukti konsistensi WIKA Beton dalam menjalankan program TJSI yang berkelanjutan, bukan hanya sesaat. Sejak 2022 kami membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat Pulau Pari, dan kepercayaan untuk memimpin sinergi bersama WIKA Beton Group tahun ini menjadi bukti bahwa pendekatan berkelanjutan yang kami jalankan memberikan dampak nyata bagi lingkungan dan masyarakat pesisir.”

Kolaborasi ini diyakini akan membawa dampak positif pada masa mendatang, sekaligus mengukuhkan peran aktif perusahaan dalam memperkuat ekosistem Danantara dan BUMN untuk Indonesia. Program TJSI WIKA Beton akan terus dijalankan sebagai bentuk kepedulian, tanggung jawab, serta penciptaan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

#SolutionsAndTrust #ConcreteExpert #BringBackOurGlory #ESGWTION

Tentang PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) bergerak di bidang industri beton pracetak terbesar di Indonesia. Membawa visi menjadi pemimpin industri di Asia Tenggara, WIKABETON berkomitmen pada inovasi teknologi berkelanjutan dan penerapan praktik bisnis berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*). WIKABETON menerapkan pola *precast Engineering-Production-Installation* (EPI). WIKABETON memiliki 4 (empat) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBETON), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

PRESS RELEASE

5.500 Mangroves and 150 Coral Reefs, WIKA Beton Returns to Pari Island Engaging the Cross-Sectoral Community

Jakarta, August 13, 2026 — The unceasing tourism activities have made Pari Island one of the economic drivers of the Thousand Islands. However, behind this bustling activity, there is a need to balance the rapid growth of tourism with the preservation of its marine ecosystem. In conjunction with these efforts, PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABeton), together with its subsidiaries, organized a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program raising the issue of "Coastal Ecosystem Restoration through Coral Reef Transplantation and Mangrove Planting on Pari Island" on Friday (7/8), while simultaneously commemorating Indonesian Independence Day.

Centered at Kresek Beach, WIKABeton, alongside PT Wijaya Karya Komponen Beton and PT Citra Lautan Teduh, engaged the Pari Island cross-sectoral community, ranging from the Police, the Indonesian National Armed Forces (TNI), the Harbormaster and Port Authority (KSOP), the Department of Transportation (Dishub), the Fire Department (Damkar), PAM JAYA, and regional sub-departments (Sudin) of Water Resources, Environment, Tourism and Creative Economy, and Health, to the Public Order Agency (Satpol PP), PK3D, FKDM, and PPSU. Through this collaboration, the planting of 5,500 mangrove seedlings and the transplantation of 150 units of coral reefs were successfully realized.

WIKABeton's active role is rooted in the company's long-standing closeness with the Pari Island community since 2022, which stems from the urgent reality regarding the increase in tourist visits of up to 2,500 people every weekend. This increased activity poses a risk of damaging the coastal area, which is vulnerable to abrasion. Considering the crucial function of mangroves as a natural abrasion barrier and coral reefs as a biodiversity habitat, WIKABeton consistently carries out restoration efforts. To date, the company has successfully planted 7,800 mangrove seedlings and transplanted 250 units of coral reefs in the area.

Chief of Sustainability Officer of WIKABeton, Verly Widianoro, stated that this program prioritizes a direct approach that is beneficial to the residents.

"This collaboration serves as proof of WIKABeton's consistency in implementing sustainable TJSL programs, not merely temporary ones. Since 2022, we have built a long-term relationship with the Pari Island community, and the trust to lead the synergy with the WIKABeton Group this year is evidence that the sustainable approach we implement provides a tangible impact on the environment and coastal communities."

This collaboration is believed to bring positive impacts in the future, while simultaneously solidifying the company's active role in strengthening the ecosystem of Danantara and State-Owned Enterprises (BUMN) for Indonesia. WIKABeton's TJSL program will continue to be implemented as a form of care, responsibility, and the creation of added value for the community and stakeholders.

Contact Person:

Ignatius Harry

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk

☎: (62-21) 819 2802

✉: sekper@wika-beton.co.id

#SolutionsAndTrust #ConcreteExpert #BringBackOurGlory

About PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) is the largest precast concrete industry player in Indonesia. Driven by a vision to become an industry leader in Southeast Asia, WIKABETON is committed to sustainable technological innovation and the implementation of ESG-based (Environmental, Social, and Governance) business practices. WIKABETON adopts the Engineering-Production-Installation (EPI) precast model. The company operates four subsidiaries which consist of PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBETON), PT Wijaya Karya Krakatau Beton, PT Citra Lautan Teduh, and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.